

Article History:

Received 2018-12-17

Revised 2018-12-23

Accepted 2019-12-02

Research Article

Open Access

ANALISIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA DINI DI TK

STRENGTHENING THE CHARACTER EDUCATION FOR EARLY CHILDHOOD IN KINDERGARTEN

¹Abdul Salam, ²Syamsidar

Program Studi PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

Email Korespondensi : salam122184@gmail.com

Email Korespondensi : Sidar917@gmail.com

Abstrak

Analisis penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini diharapkan mampu membentuk para generasi bangsa yang memiliki karakter kuat sehingga mampu mencerminkan karakter dari bangsa Indonesia itu sendiri. Penerapan guru dalam penguatan pendidikan karakter bagi pendidikan anak usia dini, diperlukan sebagai suatu bentuk kerjasama antar komponen sekolah yang ikut berpartisipasi dalam mensukseskan proses penguatan pendidikan karakter itu sendiri. adapun komponen yang turut membantu adalah kepala sekolah dan para guru yang merupakan teladan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter dalam bersikap dan bertindak serta mencerminkan nilai-nilai karakter dalam dirinya, selain itu budaya dari sekolah dikondisikan sebagai syarat akan nilai-nilai karakter baik dari desain ruangan maupun benda-benda yang menunjang dalam penguatan pendidikan karakter. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi bagi para guru di TK dalam Menganalisis Kemampuan Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini di TK Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam memberikan penguatan karakter bagi anak usia dini di TK sudah mengalami perkembangan pengetahuan hal ini dapat dilihat dari perencanaan guru dalam membuat perangkat pembelajaran melalui rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM).

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Anak usia dini

Abstract

Analysis of character strengthening for early childhood is expected to be able to shape the nation's generation in order to build strong character of the Indonesian itself. The application of teachers in strengthening character education for early childhood education is considered as a form of collaboration between school components. Therefore, some components need to be highlighted in strengthening character education itself those are school principal and teachers who represent role model; acting and behaving. Furthermore, school culture also considered as the character values both from the design of the room and objects. The purpose of this study is as an evaluation material for kindergarten teachers in analyzing their ability in strengthening Character Education for their students in South Dolo District, Sigi Regency. This research is a qualitative research using descriptive analysis method. The results of this study show how the teacher develops character for early childhood in kindergarten has increased knowledge, this can be seen from the teacher planning in making learning tools through daily lesson plan (RPPH) and weekly lesson plan (RPPM).

Keywords: Character Education, Early childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dikatakan sebagai masa keemasan (*golden age*) bagi anak untuk menggali potensi dan membentuk karakter anak agar lebih berkualitas. Pendidikan anak usia dini semakin mendapat perhatian bagi pemangku kepentingan Nasional. Sehingga Pendidikan anak usia dini tidak hanya dianggap sebagai sarana bermain anak akan tetapi lebih kepada pondasi awal penguatan pendidikan karakter dan budi pekerti. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan Gardner (Mulyasa, 2012: 12) bahwa anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat mencapai 80% dari anak dilahirkan sampai usia 4 tahun, dan 30% lagi bertambah sampai anak berumur 8 tahun. Dan nantinya akan berkembang sampai umur 18 tahun. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada rentang anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk dilakukan penguatan pendidikan karakter dikarenakan kemampuan otak anak akan berkembang dengan baik sehingga anak ketika beranjak dewasa sudah mencerminkan perilaku yang berkarakter dan berbudi pekerti. Penguatan Pendidikan karakter bagi anak usia dini memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral dikarenakan tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak memiliki kecerdasan dan komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam perilakunya sehari-hari.

Penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini, diharapkan mampu membentuk para generasi bangsa yang memiliki karakter kuat sehingga mampu mencerminkan karakter dari bangsa Indonesia itu sendiri. Selain itu mengingat pentingnya penguatan pendidikan karakter di usia dini dan mengingat pada usia pra sekolah merupakan masa persiapan untuk

sekolah pada tingkat selanjutnya maka penguatan pendidikan karakter sangat cocok diterapkan pada anak usia dini. Penguatan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di lingkungan keluarga, akan tetapi dilakukan melalui pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal seperti taman kanak-kanak. Taman kanak-kanak dewasa ini telah dijadikan sub sistem dalam pendidikan yang memiliki peran penting dalam hal meletakkan dasar pendidikan bagi generasi penerus bangsa ke depan, dikarenakan merupakan tahap awal dari proses pendidikan yang diselenggarakan secara terstruktur dalam upaya pembentuk karakter bangsa yang mandiri dan mampu bersaing dengan bangsa lain serta mampu menjawab tantangan-tantangan di era globalisasi sekarang ini. Walaupun kenyataannya belum banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang konsisten terhadap penguatan pendidikan karakter itu sendiri.

Penerapan guru dalam menganalisis penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini, diperlukan sebagai suatu bentuk kerjasama antar komponen sekolah yang ikut berpartisipasi dalam mensukseskan proses penguatan pendidikan karakter itu sendiri. Adapun komponen yang turut membantu adalah kepala sekolah dan para guru yang merupakan teladan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter dalam bersikap dan bertindak serta mencerminkan nilai-nilai karakter dalam dirinya, selain itu budaya dari sekolah dikondisikan sebagai syarat akan nilai-nilai karakter baik dari desain ruangan maupun benda-benda yang menunjang dalam penguatan pendidikan karakter. hal ini tidaklah mudah untuk menerapkan penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini karena ketika peneliti melakukan

observasi di sekolah yang berada di pedesaan terlihat bahwa kondisi anak-anak dilingkungan sekolah tersebut begitu sangat memprihatinkan, karena penerapan kurikulum yang berbasis karakter yang dilakukan oleh guru tidak berjalan sebagaimana mestinya, hal ini diakibatkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya anak disekolahkan di TK karena mereka menganggap anak sekolah di TK hanya sekedar bermain sehingga anak-anak mereka tidak memaksakan mereka untuk datang ke sekolah TK, padahal apa yang mereka lakukan adalah pemahaman keliru, sehingga para guru di TK Kecamatan Dolo Selatan mengalami dalam melaksanakan penerapan penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini di TK kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Analisis penguatan Pendidikan Karakter Bagi anak Usia dini di TK Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi”.

PENDEKATAN DAN METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif Analisis (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diambil kesimpulannya. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, serta pengecekan keabsahan data yang bertujuan agar data yang diperoleh terjamin valid dan kredibilitas yang sesuai dengan prosedur ilmiah sehingga kesimpulan yang diperoleh benar dan obyektif.

Adapun Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018- April 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru adalah menganalisis kemampuan guru dalam penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini di TK Dolo Selatan Kabupaten Sigi adalah peneliti menggunakan catatan berkaitan dengan objek yang diteliti yang dicatat secara sistematis melalui hasil yang didapatkan dilapangan dengan melakukan pengamatan langsung dan wawancara agar data-data yang diperoleh dengan proses mencari dan menata serta dapat ditafsirkan dengan benar dan memberikan makna sehingga sinkron antara data yang satu dengan data yang lainnya. Sehingga dapat diketahui bahwa dalam menganalisis kemampuan guru dalam penguatan karakter bagi anak usia dini di TK Dolo Selatan Kabupaten Sigi, dapat diketahui kegiatan pembelajaran para guru melakukan perencanaan dalam pembuatan rencana pelaksanaan harian, Perencanaan dalam penerapan penguatan karakter yang dibuat mengacu pada panduan pendidikan karakter dan silabus pada kurikulum yang terdiri dari seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran yang berupa Perencanaan Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Demikian halnya dengan pelaksanaan pengembangan kemampuan guru dalam penguatan karakter bagi anak usia dini di TK Dolo Selatan Kabupaten Sigi dilaksanakan dengan beragam metode yaitu metode pemberian tugas, eksperimen, bermain peran, demonstrasi, sosio drama, dramatisasi dan Tanya jawab, serta teknik pembelajaran yang digunakan oleh para guru di TK Dolo Selatan

Kabupaten Sigi adalah teknik pembelajaran langsung atau biasa dikenal dengan teknik *Contektual Teaching Learning* (CTL).

Sedangkan Factor pendukung kemampuan guru dalam penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini di TK Dolo Selatan Kabupaten Sigi yaitu: (1) Adanya kegiatan workshop bagi guru dalam mengembangkan kurikulum TK sesuai dengan kebijakan pemerintah,(2) Adanya dorongan dan motivasi dari kepala desa dan kepala sekolah untuk meningkatkan TK di daerah tersebut.

Adapun factor penghambat dalam menganalisis kemampuan guru dalam penguatan karakter bagi anak usia dini di TK dolo Selatan Kabupaten Sigi yaitu: (1) Sarana dan Prasarana Sekolah TK Dolo Selatan mengalami banyak kerusakan dan bahkan gedung sekolah tidak bisa digunakan lagi akibat gempa dan banjir bandang yang terjadi di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi sehingga dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan ditenda-tenda pengungsian yang berada dekat dengan lingkungan sekolah; (2) Para guru dan anak didik di TK Dolo Selatan semenjak terjadi gempa dan Banjir Bandang sekolah sering diliburkan, dan kondisi pembelajaran di TK Dolo Selatan mengalami permasalahan diakibatkan anak-anak banyak tidak diizinkan orang tua bersekolah untuk sementara waktu, karena takut akan terjadi bencana susulan di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi; (3) Perbedaan pola asuh orang tua pada anak-anaknya ; (4) Kurangnya kerjasama dari orang tua anak,; (5) Waktu pembelajaran yang terbatas; (6) Perbedaan kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Penelitian ini dapat diketahui bahwa analisis penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini di TK Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, telah dilaksanakan oleh para guru dengan merancang perangkat pembelajaran terdahulu sebelum memulai pembelajaran melalui pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan rencana pelaksanaan mingguan (RPPM) dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu metode pemberian tugas, eksperimen, bermain peran, demonstrasi, sosio drama, dramatisasi dan Tanya jawab, serta teknik pembelajaran yang digunakan oleh para guru di TK Dolo Selatan Kabupaten Sigi adalah teknik pembelajaran langsung atau biasa dikenal dengan teknik *Contektual Teaching Learning* (CTL).

Penelitian ini diharapkan kedepannya sebagai bahan acuan bagi para guru yang didaerah pedesaan bahwa dalam pelaksanaan penguatan pendidikan karakter sangat penting diterapkan bagi anak usia dini. Hal ini ditunjang dengan adanya kerjasama antara berbagai pihak mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat ikut andil dalam mensukseskan penguatan pendidikan karakter bagi anak usia dini sebagai pelopor generasi anak bangsa yang berkarakter, sehat, cerdas, dan ceria.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, B.C. and Biklen, S.K. (1982) *Qualitative Research For Education, an Introduction to Theory and Methode*. Boston Allyn and Bacon, Inc
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approach (Third Edition)*. Penerjemah Achmad Farwaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ghazali, al. (1994). *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Gunawan Heri. (2010). *Pendidikan Karakter konsep dan Impelementasi*, Jakarta : grasindo.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta:Kementrian
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta:Bumi aksara
- Moleong, L.J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani, & Hariyanto. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Muhammad Fadillah & Klorida, Lilif Muallifatu. (2012). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung Remaja Rosda Karya
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tuhana Taufiq andrianto. (2011). *Mengembangkan Karakter Sukses di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar-ruzz